



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XX

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



ANALISIS IKLIM

JUNI 2026

EDISI JULI 2026

PREDIKSI HUJAN

AGUSTUS - OKTOBER 2026

DINAMIKA ATMOSFER



Feedback



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2026

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR
YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR
NINDYA KIRANA, S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
DAVID SAMPELAN, S.Kom
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP
ANGGA PERMANA, S.Tr
MADE BUDI S., S. Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr, M.
Stat
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
IMAM KURNIAWAN, MT
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST,
MCCSP
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
YANU ARIZAL, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim
M. ARIF JUMANSA, S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MUHAMMAD HASAN, A.Md
TRI WAHYUDI
SUNARYATI DWI RAHAYU
RESTU PATRIA M., SST
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUSDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:
<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Bima Sunset

SUMBER:
Eka Wiadnyana - Getty Images -
Canva Pro

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2026.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juni 2026 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2026 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Agustus hingga Oktober 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2026), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2026) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli – Agustus 2026) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2026
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Niño - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2026.....	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2026.....	12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	13
A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2026	13
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026	13
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026.....	14
B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026.....	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	16
C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2026.....	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	18
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. UNSUR IKLIM.....	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah.....	23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN.....	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April 2025 – Juni 2026	25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2026.....	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2026.....	25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2026	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2026.....	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2026	12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	13
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026	14
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	15
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026.....	16
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	17
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	26
Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juni 2026	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari.....	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juni 2026.....	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juni 2026	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juni 2026	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2026 Provinsi NTB	29
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus hingga Oktober 2026	32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026	36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2026	37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2026.....	38
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026.....	39
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026.....	40
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026.....	41
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	42
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026.....	43
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026.....	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2026.....	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni	46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2026	46
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2026	47
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2026	48
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2026	48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 10 Juli 2026.....	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Niño - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Niño merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Niño dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Niño Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Niño Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Niño Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan September adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-September-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-September-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

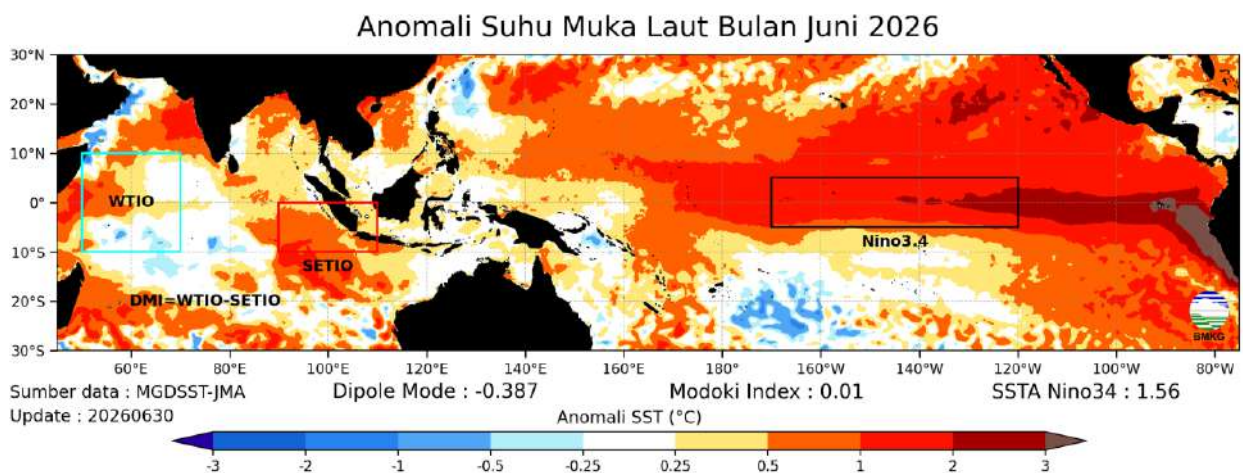
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Juni 2026, Monsun Australia terpantau tetap aktif dengan intensitas mendekati klimatologisnya. Sementara itu, Monsun Asia terpantau tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga akhir Agustus 2026.
- b. **Prediksi:** Pada bulan Juli - Agustus 2026, Monsun Australia diprediksi akan terus aktif dengan intensitas yang mendekati klimatologisnya. Sementara itu, Monsun Asia diprediksi akan tidak aktif sepanjang bulan Agustus 2026.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga akhir Juni 2026, anomali suhu muka laut di perairan Indonesia secara umum berada dalam kondisi Normal (rata-rata $+0.44\text{ }^{\circ}\text{C}$). Hasil monitoring anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia dalam kondisi normal hingga hangat. Khusus untuk wilayah perairan NTB, suhu muka laut saat ini masih terpantau dalam kondisi Normal hingga Hangat.
- b. **Prediksi:** Periode Juli hingga Desember 2026, perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga anomali negatif (lebih dingin) dengan kisaran -0.5 hingga $+0.2\text{ }^{\circ}\text{C}$, sedangkan pada Desember 2026 diprediksi mulai menghangat. Wilayah perairan NTB diprediksi akan mengalami tren pendinginan suhu muka laut yang signifikan mulai pertengahan tahun, sejalan dengan penguatan Monsun Australia serta dampak dari fenomena El Niño dan IOD Positif.

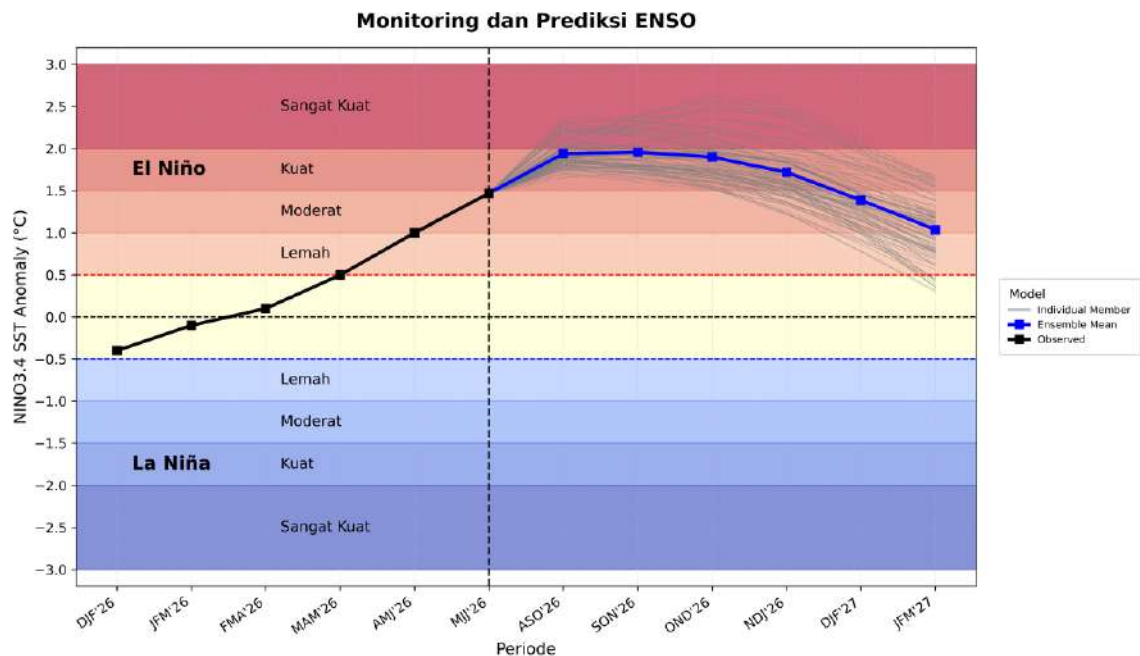


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juni 2026
(Sumber: MGD SST – JMA)

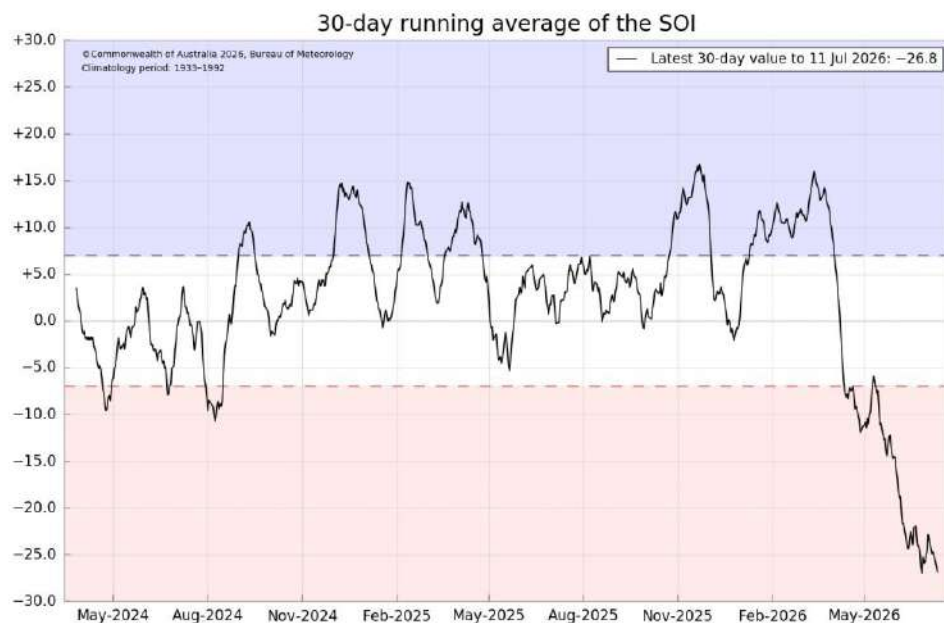
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Niño - La Nina

Hingga awal Juli 2026, suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah berada pada kondisi El Niño Moderat dengan indeks Nino 3.4 sebesar +1.47 dan SOI bernilai -24.9. BMKG memprediksi El Niño Event 2026 akan mencapai level kuat.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juli 2026
(Sumber: BMKG)

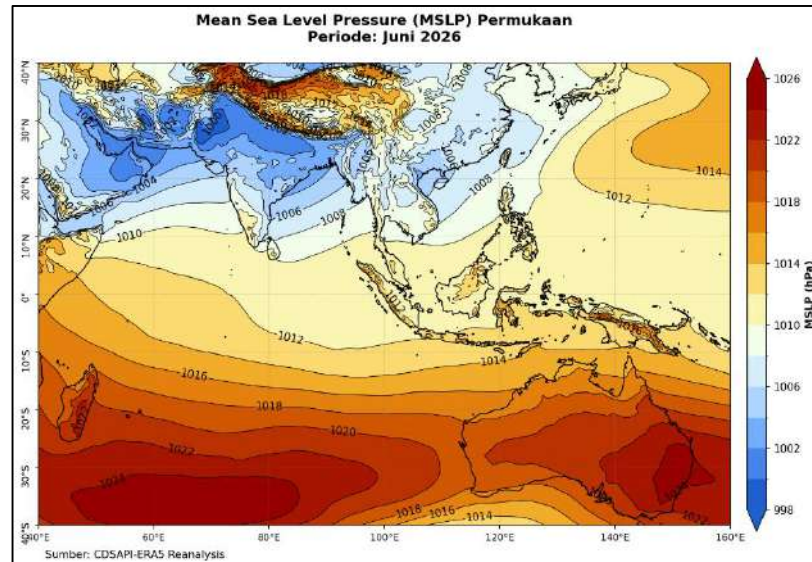


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juli 2026
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

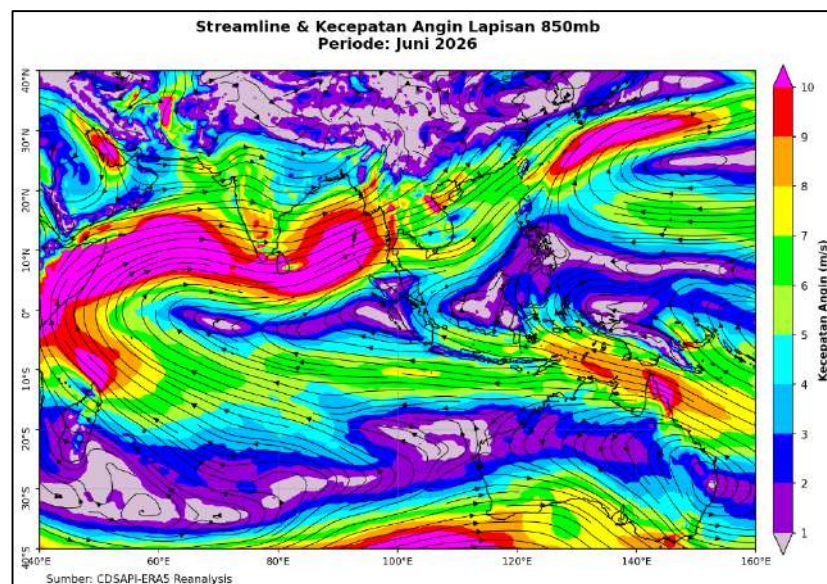
a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2026, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada 1012.0 mb. Sementara itu, rata-rata tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar 1012.0 hingga 1014.0 mb, dengan rentang nilai ekstrem berkisar antara 1010.0 mb sampai dengan 1018.0 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.eu>))



Gambar 3. Angin Lapisan 850 mb Bulan Juni 2026

(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.eu>))

b. Arah dan Kecepatan Angin

Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh Angin Timuran yang bergerak dari daratan Australia menuju wilayah kepulauan Indonesia. Untuk wilayah NTB, kecepatan angin terpantau berada pada rentang 3 – 5 m/s (6 – 10 knot), dengan nilai rata-rata mencapai 3.8 m/s (7.38 knot). Selain itu, teramati adanya pola perlambatan dan belokan angin di sekitar wilayah lintang rendah (khatulistiwa), yang mengindikasikan adanya daerah pertemuan massa udara di sepanjang garis ekuator.

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2026 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah, hanya sebagian kecil wilayah berada pada kategori menengah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai <21 mm – 150 mm per bulan. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Narmada, Kabupaten Lombok Barat sebesar 137 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi kategori Bawah Normal (BN), terdapat pula sebagian kecil wilayah dengan kategori sifat hujan Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 16.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 66% - 91% dan di Pulau Sumbawa tercatat 64% – 81%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus hingga Oktober 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Agustus 2026 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20 mm/bulan hingga 21 - 50 mm/bulan dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan September 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar <20 mm/bulan hingga 51 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar antara <20 mm/bulan hingga 101 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata bulanan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Juli diprediksi berkisar antara 24.8°C – 26.8°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%. Bulan Agustus 2026 suhu udara rata-rata diprediksi berkisar

antara 24.0°C – 26.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 60% – 90%. Bulan September 2026 diprediksi berkisar antara 24.0°C – 26.0°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 60% – 90%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

Pada umumnya di bulan Agustus 2026, seluruh wilayah di Provinsi NTB diprediksi telah memasuki periode musim kemarau dan bersiap menuju puncaknya. Intensitas curah hujan diperkirakan akan sangat rendah seiring dengan menguatnya pola angin monsun yang bersifat kering. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juni 2026 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang,
	Sumbawa	Lunyuk, Labangka,
	Dompu	Kempo, Pekat,
	Bima	Wawo, Donggo, Tambora, Parado,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene,
	Bima	Langgudu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2026 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Kediri, Labuapi,	Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Pemenang,	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	Pringgarata,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Kempo, Pekat,	-	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Langgudu, Tambora, Parado,	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2026 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2026

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juni 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2026

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Juni 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2026

CURAH HUJAN (mm/hari)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (13,),
	Lombok Barat	Narmada (13, 23,), Kediri (13, 24,),
	Lombok Utara	Pemenang (13,),
	Lombok Tengah	Pringgarata (23,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Brang Ene (13,),
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	Pemenang Timur (13,),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
	Lombok Barat	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus hingga Oktober 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Agustus hingga Oktober 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk, Labangka,

Peta Prediksi Curah Hujan Agustus di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang,	Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Swela, Terara, Suralaga, Wanasaba,	Sembalun, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Lenangguar, Alas Barat,	Alas, Lunyuk, Labangka,
Dompu	Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Palibelo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi,	-	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Pekat,
51 - 100	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Labangka,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan September 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong, Lingsar, Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	-	Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Tengah,	Praya Timur, Batukliang Utara,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Mt. Gading, Masbagik, Sakra, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,	Seteluk, Brang Rea,
Sumbawa	Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara,	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka,
Dompu	Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Tambora, Parado, Soromandi,	Donggo,	Sanggar, Monta, Palibelo, Woha, Lambu, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Maronge,
	Bima	Sape, Soromandi,
21 - 50	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kilo, Pekat,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Belo,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Terara, Pringgasele,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Batulante, Moyo Hulu, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Huu, Kempo, Pajo,
101 - 150	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wawo, Parado, Lambitu,
	Mataram	Sekarbela,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Lunyuk, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Donggo, Madapangga,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Sandubaya,	Sekarbela,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
Lombok Barat	Kuripan,	Gerung, Kediri, Labuapi,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Bayan, Kayangan,	Tanjung, Gangga, Pemenang,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Masbagik, Sikur, Pringgasele,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	Seteluk, Jereweh,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	Lenangguar, Lunyuk, Labangka, Rhee, Orong Telu,	Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	Lambu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

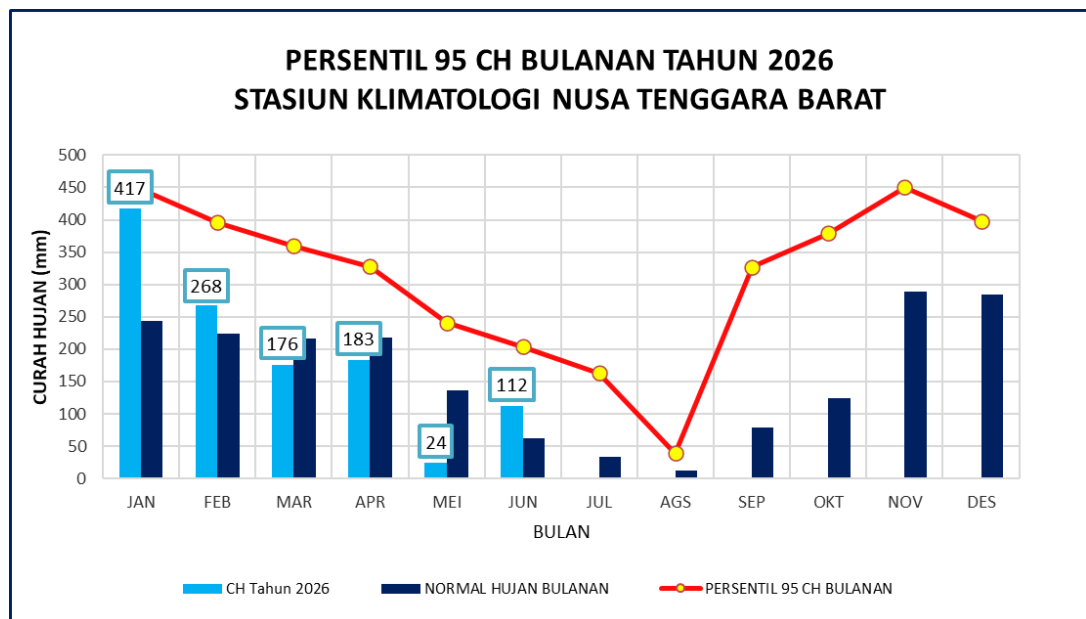
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2026 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2026

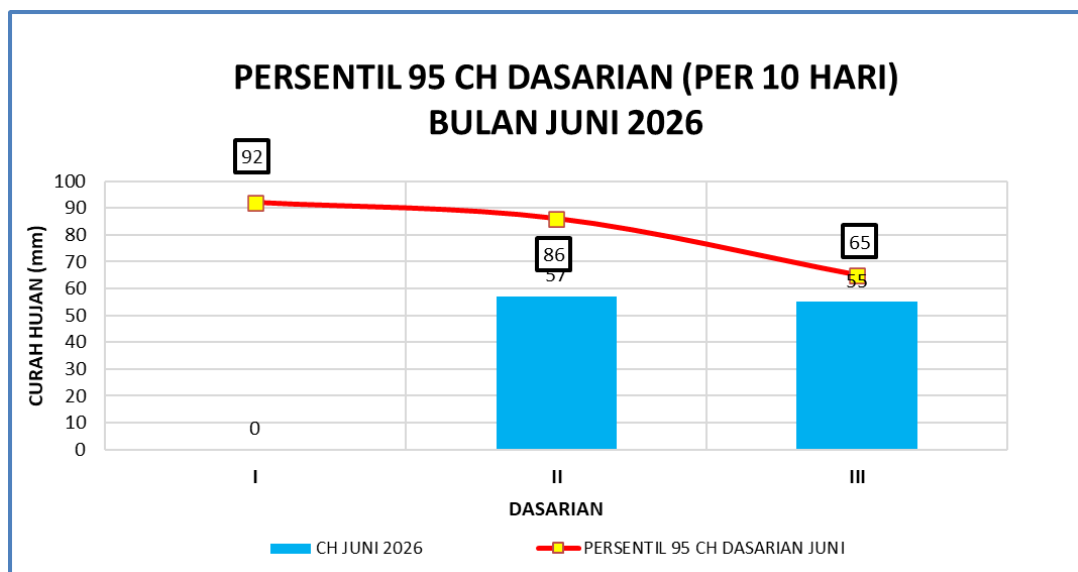
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.8	25.2	26.7	26.2
	Maksimum	33	31.9	34.1	33.4
	Tanggal	4	21	12	13, 16
	Minimum	16.8	19.6	20	19.4
	Tanggal	6	2	6	6
Curah Hujan (mm)	Jumlah	112	14	0	2
	Hari Hujan	4	1	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	91	89	91	85
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1-3, 5, 9, 13, 15, 17-18, 24, 26, 28-30	1-3, 5-8, 13- 14, 17-18, 24, 26, 28-30	1, 3-9, 13, 17-19, 24, 26, 28-29	1-3, 5-9, 16, 18, 24, 26, 28-29
	Terendah	26	31	12	0
	Tanggal	12	12, 25	25	23
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.4	1003.1	1013.6	1013.8
	Tertinggi	1010.2	1004.9	1015.3	1015.8
	Tanggal	7	7	12	7
	Terendah	1006.9	1001.5	1011.3	1010.5
	Tanggal	27	27	4	27
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	83	72	76
	Tertinggi	91	88	79	81
	Tanggal	12	22	4	22
	Terendah	74	66	64	70
	Tanggal	7	9	7	7
Angin (km/jam)	Rata-rata	1.2	6.9	5.2	9
	Arah Terbanyak	S	SE	SE	S
	Variasi Arah	S; SE; E	SE; S; C	SE	S; C; SE
	Kec. Terbesar	2.2	9.4	6.6	12.6
	Tanggal	29	19	6	28

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

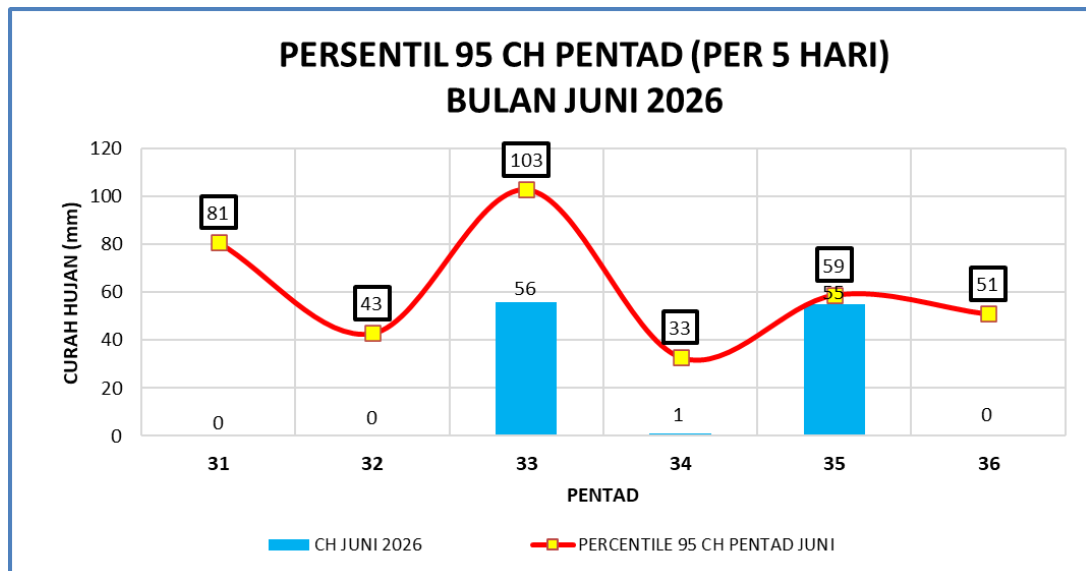
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026



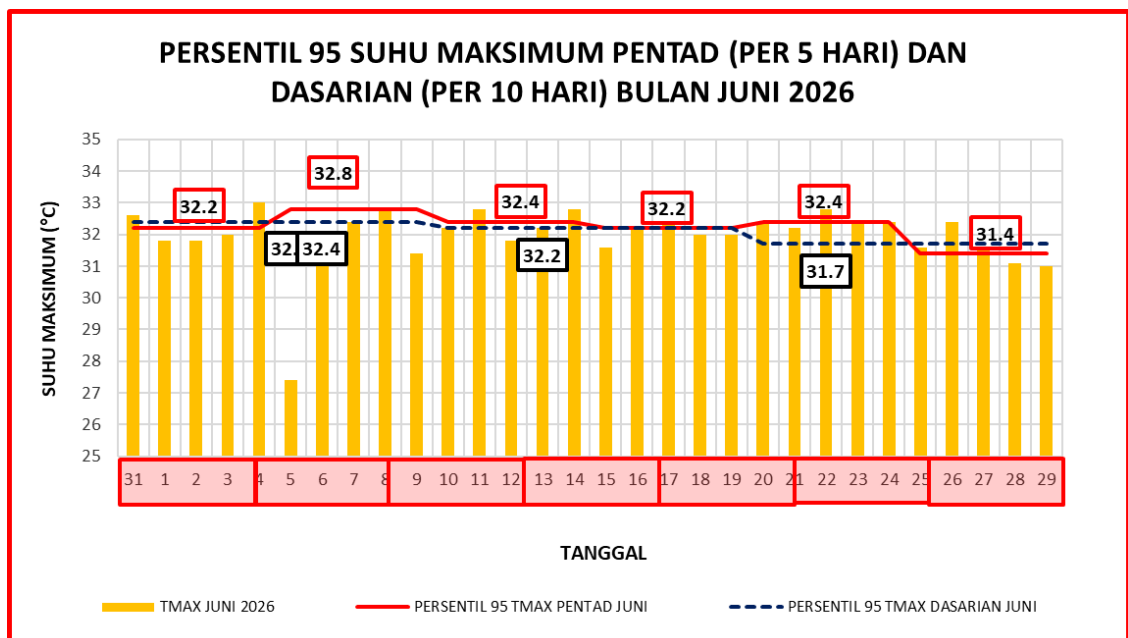
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



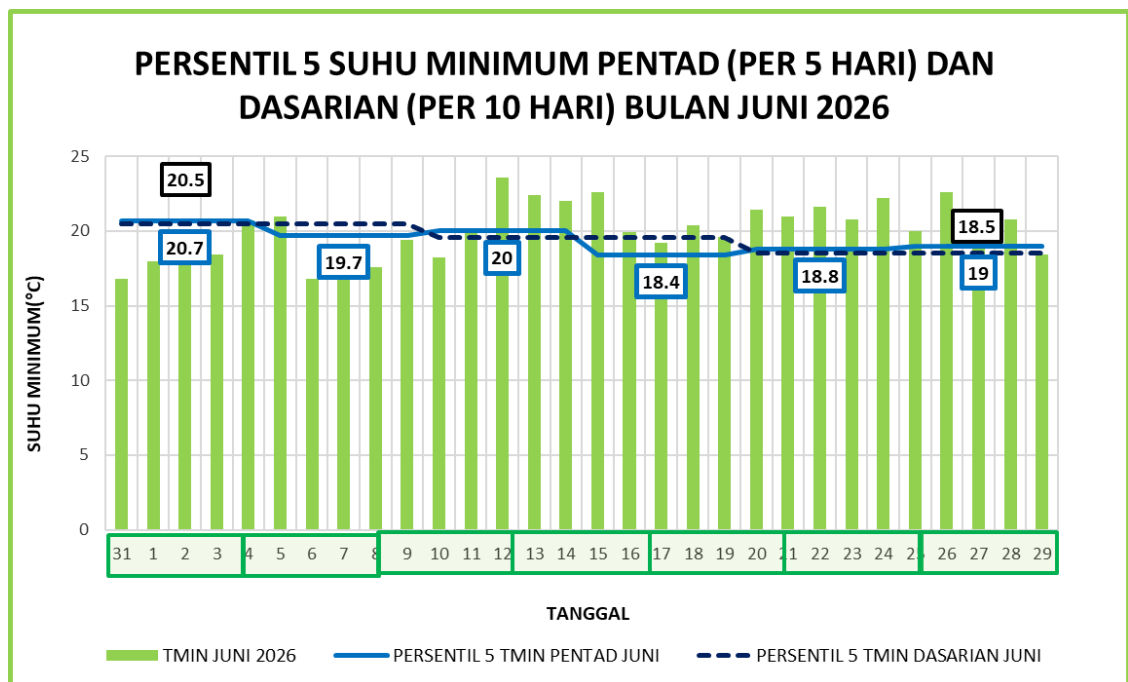
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juni 2026 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian secara keseluruhan berada di bawah nilai persentil 95 untuk semua dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, secara dominan nilai curah hujan pentad berada di bawah nilai persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

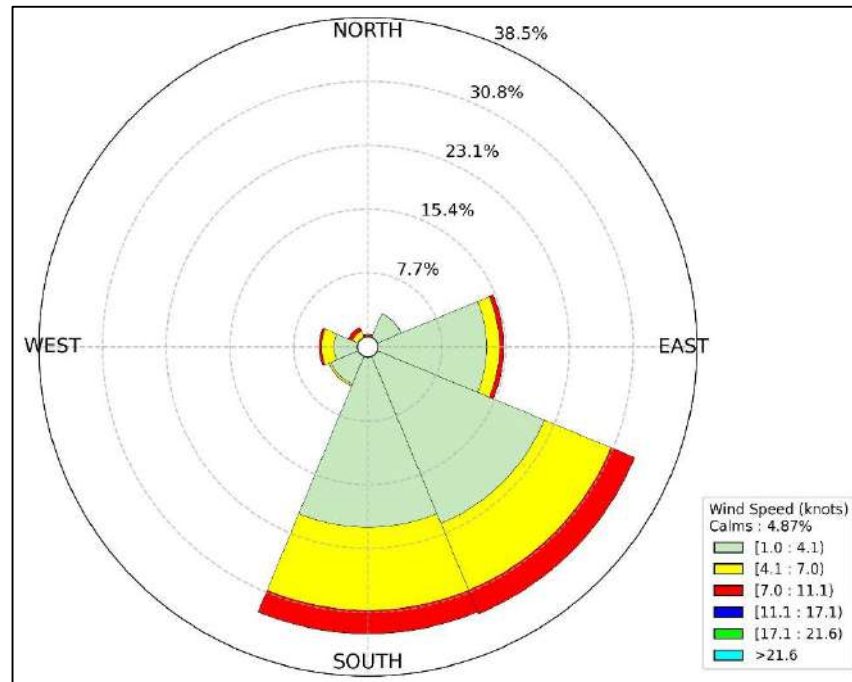


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Juni 2026 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan skala dasarian cenderung bervariasi. Pada Grafik 7, terlihat bahwa pada awal bulan Juni 2026 suhu udara minimum umumnya lebih rendah dibandingkan nilai persentilnya pada skala pentad dan dasarian, sedangkan pada pertengahan hingga akhir bulan Juni 2026 suhu udara harian cenderung lebih tinggi dibandingkan nilai persentilnya.

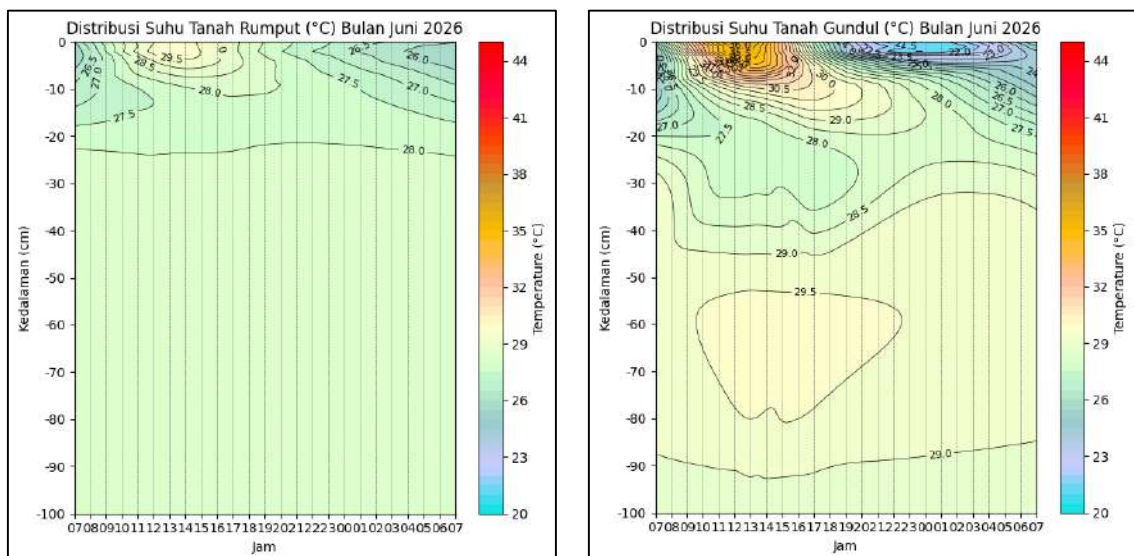
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2026, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari Selatan dan Tenggara. Angin dari arah Selatan didominasi dengan kecepatan angin 1 – 4 knots (2 – 8 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 9 knot (18 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah pada bulan Juni 2026, terlihat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan antara tanah berumput dan tanah gundul, terutama pada lapisan permukaan hingga kedalaman 10 cm. Pada tanah berumput, suhu permukaan mengalami fluktuasi harian yang relatif moderat dengan suhu maksimum sekitar 29.5°C yang terjadi pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 WITA, serta suhu minimum sekitar 26.0°C pada malam hingga pagi hari. Pola kontur menunjukkan gradien suhu yang lebih halus dan peredaman fluktuasi harian yang sangat cepat ke arah kedalaman, menandakan bahwa vegetasi berperan penting sebagai isolator termal (*buffer*) dalam meredam pemanasan langsung akibat radiasi matahari.

Sebaliknya, pada tanah gundul fluktuasi suhu jauh lebih besar dan lebih ekstrem pada lapisan permukaan akibat terpapar radiasi surya langsung tanpa hambatan. Suhu maksimum pada permukaan tanah gundul dapat melonjak tajam hingga melebihi 38°C pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 WITA, sementara suhu minimum pada dini hari anjlok hingga di bawah 22°C akibat pelepasan radiasi gelombang panjang bumi yang sangat cepat. Amplitudo harian yang tinggi ini menunjukkan bahwa tanah gundul memiliki respon termal yang kuat, di mana tanah lebih cepat menyerap panas pada siang hari dan lebih cepat melepaskannya pada malam hari tanpa adanya perlindungan vegetasi.

Pada kedalaman yang lebih dalam, proses konduksi panas memperlihatkan karakteristik peredaman fluktuasi (*thermal damping*) dan jeda waktu (*time lag*) yang berbeda. Pada tanah berumput, fluktuasi suhu diurnal sudah teredam hampir sepenuhnya mulai kedalaman 20 cm ke bawah dengan nilai suhu yang bergerak stabil secara konstan di angka 28.0°C hingga kedalaman 100 cm. Sementara pada tanah gundul, konduktivitas termal yang tinggi menyebabkan penetrasi gelombang panas harian menembus lebih dalam hingga kedalaman 30–40 cm. Selain itu, pada tanah gundul terdeteksi adanya anomali berupa inti panas (*warm core*) mencapai 29.5°C pada rentang kedalaman 50 hingga 80 cm, yang mengindikasikan adanya akumulasi energi termal periode kering sebelumnya yang terperangkap akibat ketiadaan sistem transpirasi akar vegetasi. Secara umum, keberadaan vegetasi rumput terbukti efektif dalam menurunkan suhu maksimum permukaan, mempercepat peredaman fluktuasi harian, serta menjaga kesetimbangan termal jangka panjang pada mikroklimat tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April – Juni 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2026

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli – September 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN APRIL – JUNI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April – Juni 2026) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April – Juni 2026) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,

Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu, Woha
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2026

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli – September 2026 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli – September 2026 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari

pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 10 Juli 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Selaparang,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Labuapi, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Suralaga, Wanasaba, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Lenangguar, Batulanteh, Rhee,
Dompu	-	-	-	Huu, Pekat, Pajo, Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu, Donggo, Madapangga,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Kurang** hingga **Sedang**.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,	Seteluk, Brang Rea, Brang Ene, Buer, Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Huu, Dompur, Woja, Pekat, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Lambitu,
Kurang	Mataram, Lembar, Sekotong, Praya Timur, Kopang, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Alas, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Kilo, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Ambalawi, Soromandi, Belo,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2026 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	207	2017	0	2000	102	AN
	Cakranegara	46 - 62	242	2021	0	1996	81	AN
	Mataram	52 - 70	212	2001	0	2000	87	AN
	Selaparang	47 - 64	259	1978	0	1980	70	AN
Lombok Barat	Gerung	34 - 46	245	2010	0	1996	58	AN
	Labuapi	59 - 79	185	2022	12	2023	109	AN
	Lembar	39 - 53	256	2016	0	2011	1	BN
	Narmada	72 - 98	354	2010	0	2000	137	AN
	Sekotong	26 - 35	159	2016	0	2011	8	BN
	Lingsar	78 - 105	431	2013	0	2009	68	BN
	Gunung Sari	53 - 71	235	2022	0	1994	40	BN
	Batu Layar	54 - 74	179	2010	0	2012	44	BN
	Kediri	57 - 77	324	2021	2	2002	111	AN
Lombok Utara	Tanjung	17 - 23	114	2013	0	1999	4	BN
	Gangga	36 - 49	141	2013	1	2024	11	BN
	Bayan	19 - 26	167	2013	0	2023	0	BN
	Pemenang	25 - 34	164	2016	0	2001	66	AN
	Kayangan	78 - 106	257	2016	3	2019	40	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	17 - 22	115	2001	0	2019	2	BN
	Praya Barat	27 - 37	189	2016	0	1991	23	BN
	Pringgarata	78 - 106	285	2010	0	2014	89	N
	Kopang	30 - 40	161	2021	0	2014	14	BN
	Pujut	27 - 36	147	2021	0	2020	45	AN
	Janapria	30 - 41	223	2016	0	1999	3	BN
	Batukliang	51 - 69	285	2010	0	2012	13	BN
	Praya	39 - 53	240	2010	0	1996	9	BN
	Batukliang Utara	63 - 86	164	2021	0	2011	48	BN
	Jonggat	31 - 42	224	2010	0	1999	3	BN
	Praya Tengah	15 - 21	252	2016	0	2023	5	BN
	Praya Barat Daya	30 - 40	177	2016	1	2023	8	BN
Lombok Timur	Jerowaru	15 - 20	68	2013	0	2009	3	BN
	Mnt. Gading	31 - 42	227	2021	0	1997	0	BN
	Sukamulia	23 - 32	140	2016	0	2003	0	BN
	Pringgabaya	10 - 13	81	2016	0	2009	0	BN
	Aikmel	30 - 40	123	2013	0	2015	8	BN
	Masbagik	48 - 65	97	2022	0	2011	0	BN
	Sambelia	28 - 38	484	2013	0	2009	15	BN
	Sembalun	51 - 69	317	2013	0	2012	0	BN
	Sikur	30 - 40	249	2001	1	2023	3	BN
	Swela	20 - 27	95	2017	1	2023	0	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	12 - 17	106	2024	0	2015	0	BN
	Pringgasele	64 - 86	186	2022	0	2015	5	BN
	Terara	29 - 39	100	2016	2	2020	2	BN
	Sakra Barat	16 - 21	38	2017	2	2024	11	BN
	Labuhan Haji	14 - 19	98	2017	0	2015	0	BN
	Keruak	20 - 27	41	2022	1	2018	10	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	46 - 62	246	2016	0	2002	57	N
	Jereweh	8 - 11	86	2013	0	2015	0	BN
	Tano	51 - 69	229	2013	6	2017	31	BN
	Sekongkang	36 - 49	222	2025	0	2012	15	BN
	Maluk	7 - 10	180	2025	2	2023	5	BN
	Brang Ene	28 - 37	175	2022	1	2024	78	AN
	Brang Rea	91 - 123	249	2016	1	2019	54	BN
	Taliwang	81 - 110	284	2016	3	2020	30	BN
Sumbawa	Alas	39 - 52	288	2013	0	2002	11	BN
	Buer	28 - 38	198	2016	0	2011	10	BN
	Utan	19 - 26	167	2013	0	2002	0	BN
	Moyo Hilir	15 - 20	258	2013	0	2002	0	BN
	Moyo Hulu	9 - 12	135	2013	0	2000	2	BN
	(Diperta) Sbw	15 - 20	134	2016	0	2002	0	BN
	Sumbawa	15 - 20	207	1978	0	1980	0	BN
	Lape	6 - 8	58	2013	0	1999	0	BN
	Plampang	6 - 8	178	2013	0	2001	4	BN
	Lenangguar	21 - 29	238	2022	0	2001	1	BN
	Empang	18 - 25	135	2013	0	2000	5	BN
	Batulanteh	30 - 40	249	2013	0	2011	2	BN
	Lunyuk	57 - 77	300	2025	0	2014	25	BN
	Labuhan Badas	9 - 12	111	2013	0	2011	0	BN
	Tarano	19 - 26	81	2016	0	2011	2	BN
	Alas Barat	15 - 21	136	2022	0	2019	3	BN
	Rhee	4 - 5	93	2021	3	2025	0	BN
	Orong Telu	16 - 22	66	2022	0	2019	2	BN
	Unter Iwes	10 - 14	59	2022	0	2024	0	BN
	Moyo Utara	6 - 9	109	2017	0	2015	0	BN
	Labangka	58 - 79	74	2025	12	2019	24	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	39 - 53	186	2013	0	2016	11	BN
	Hu'u	25 - 34	100	2016	0	2011	7	BN
	Kempo	12 - 16	118	2021	0	2018	28	AN
	Pekat	11 - 14	180	2022	0	2019	24	AN
	Pajo	6 - 8	116	2017	0	2018	0	BN
	Dompu	68 - 92	120	2022	0	2018	1	BN
	Kilo	30 - 41	247	2016	0	2013	0	BN
	Woja	76 - 103	204	2016	0	2018	18	BN
Bima	Sanggar	34 - 46	218	2016	8	2011	14	BN
	Rasanae	29 - 40	117	2016	0	2015	0	BN
	Bolo	10 - 14	126	2016	1	2000	0	BN
	Sape	13 - 18	308	2013	0	1998	0	BN
	Madapangga	47 - 64	208	2013	0	2009	2	BN
	Monta	26 - 36	170	2013	0	1999	4	BN
	Stamet Bima	14 - 19	114	2016	0	1990	2	BN
	Tambora	8 - 11	101	2025	0	2018	33	AN
	Parado	30 - 40	138	2022	0	2019	50	AN
	Donggo	31 - 41	354	2016	1	2000	23	BN
	Soromandi	10 - 14	115	2016	0	2018	1	BN
	Woha	16 - 21	92	2017	0	2015	X	X
	Belo	10 - 14	64	2017	0	2009	0	BN
	Langgudu	7 - 9	142	2025	0	2019	74	AN
	Lambitu	24 - 33	44	2025	0	2024	2	BN
	Wawo	29 - 40	170	2017	0	2015	22	BN
	Lambu	9 - 12	97	2015	0	2015	0	BN
	Wera	27 - 36	168	2016	0	2014	9	BN
	Raba	35 - 48	197	2013	0	2006	0	BN
	Asakota	6 - 8	33	2017	0	2013	0	BN

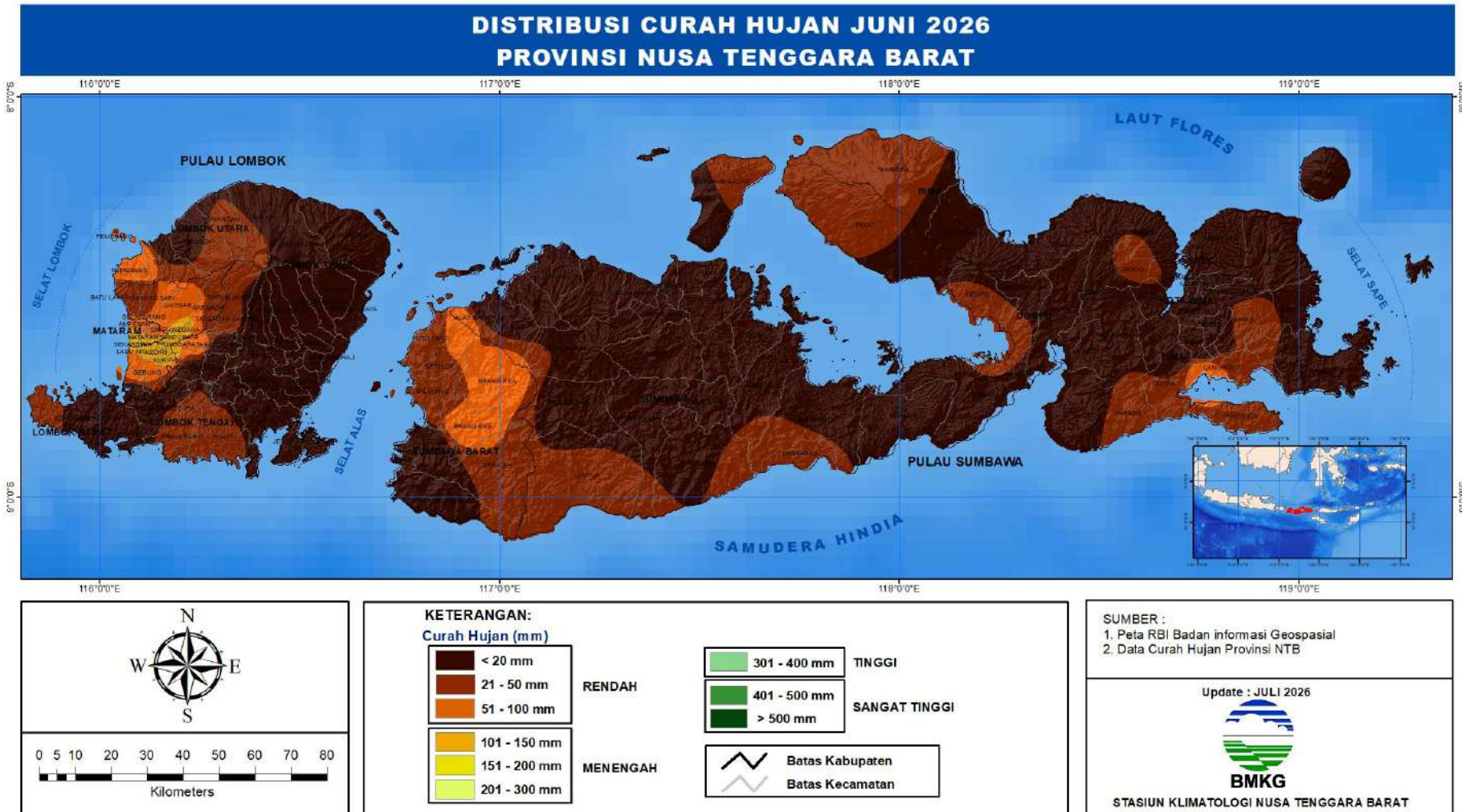
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus hingga Oktober 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2026		SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Cakranegara	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Mataram	21 - 50	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Selaparang	21 - 50	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sekarbela	21 - 50	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Sandubaya	21 - 50	N	21 - 50	BN	151 - 200	AN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Lembar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Narmada	21 - 50	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Lingsar	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Gunung Sari	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kediri	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Labuapi	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Kuripan	21 - 50	N	21 - 50	BN	101 - 150	AN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Gangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Bayan	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Pemenang	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Kayangan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Praya Barat	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Pringgarata	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Kopang	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Janapria	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Batukliang	21 - 50	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Praya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Praya Barat Daya	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Praya Tengah	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Batukliang Utara	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	N
	Jonggat	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Mt. Gading	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sukamulia	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pringgabaya	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Aikmel	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Masbagik	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sambelia	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	N

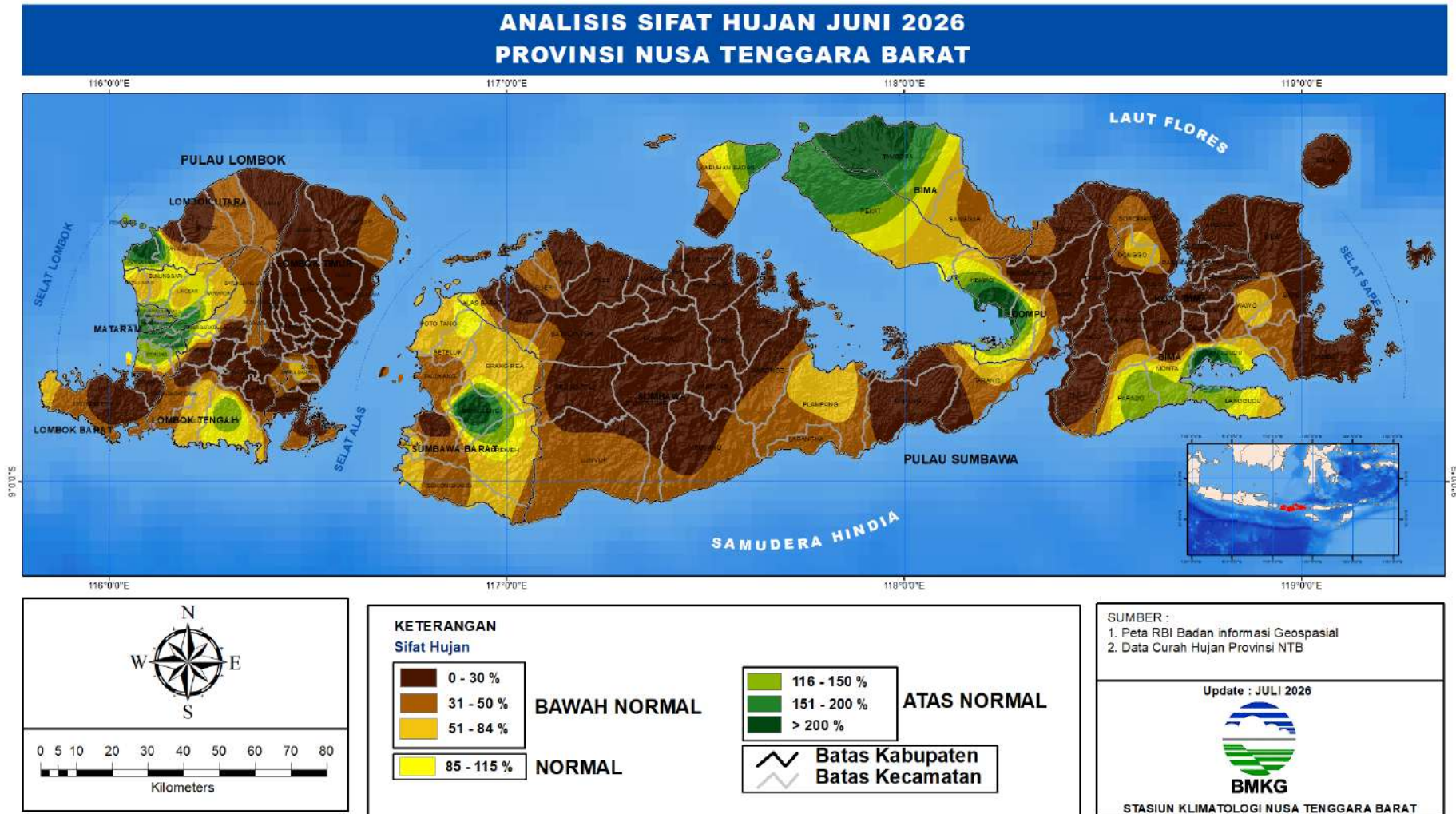
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2026		SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Sikur	21 - 50	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Swela	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Keruak	21 - 50	AN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sakra	0 - 20	AN	21 - 50	BN	21 - 50	N
	Terara	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Selong	0 - 20	AN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Suralaga	0 - 20	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Wanasaba	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Labuhan Haji	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Sakra Timur	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Sakra Barat	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	N
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Poto Tano	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Sekongkang	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Jereweh	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	N
	Taliwang	21 - 50	BN	21 - 50	N	101 - 150	AN
	Brang Rea	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	AN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Brang Ene	21 - 50	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Buer	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Utan	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Sumbawa	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lenangguar	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Empang	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Lunyuk	21 - 50	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Batu Lanteh	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Ropang	0 - 20	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Alas Barat	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Labuhan Badas	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Labangka	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Rhee	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Unter Iwes	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Moyo Utara	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Maronge	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	AN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2026		SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lantung	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	BN
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Pajo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Asakota	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Palibelo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Wawo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Wera	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	N	101 - 150	AN
	Ambalawi	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Langgudu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lambu	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	AN
	Tambora	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Parado	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Soromandi	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Lambitu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN

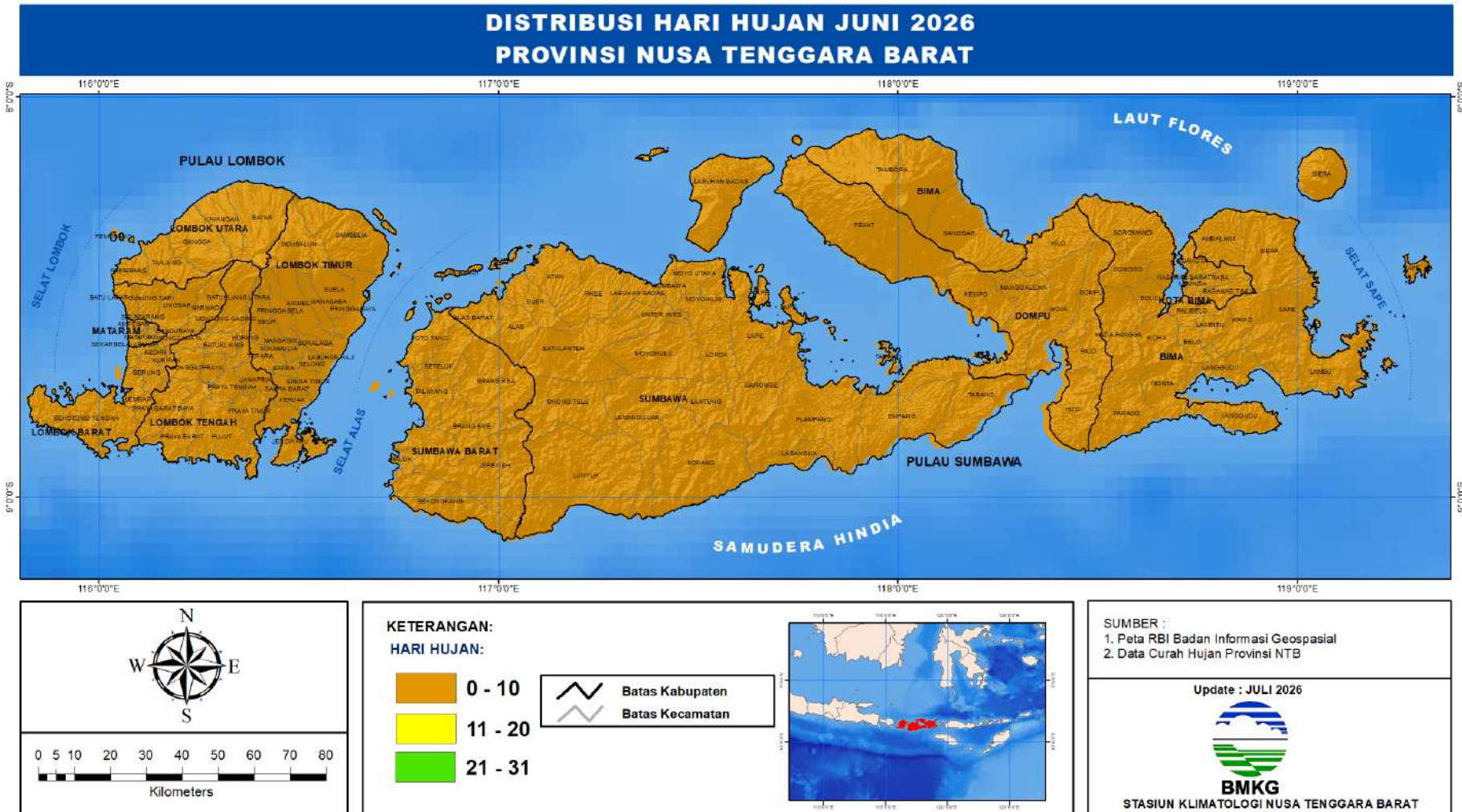
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2026



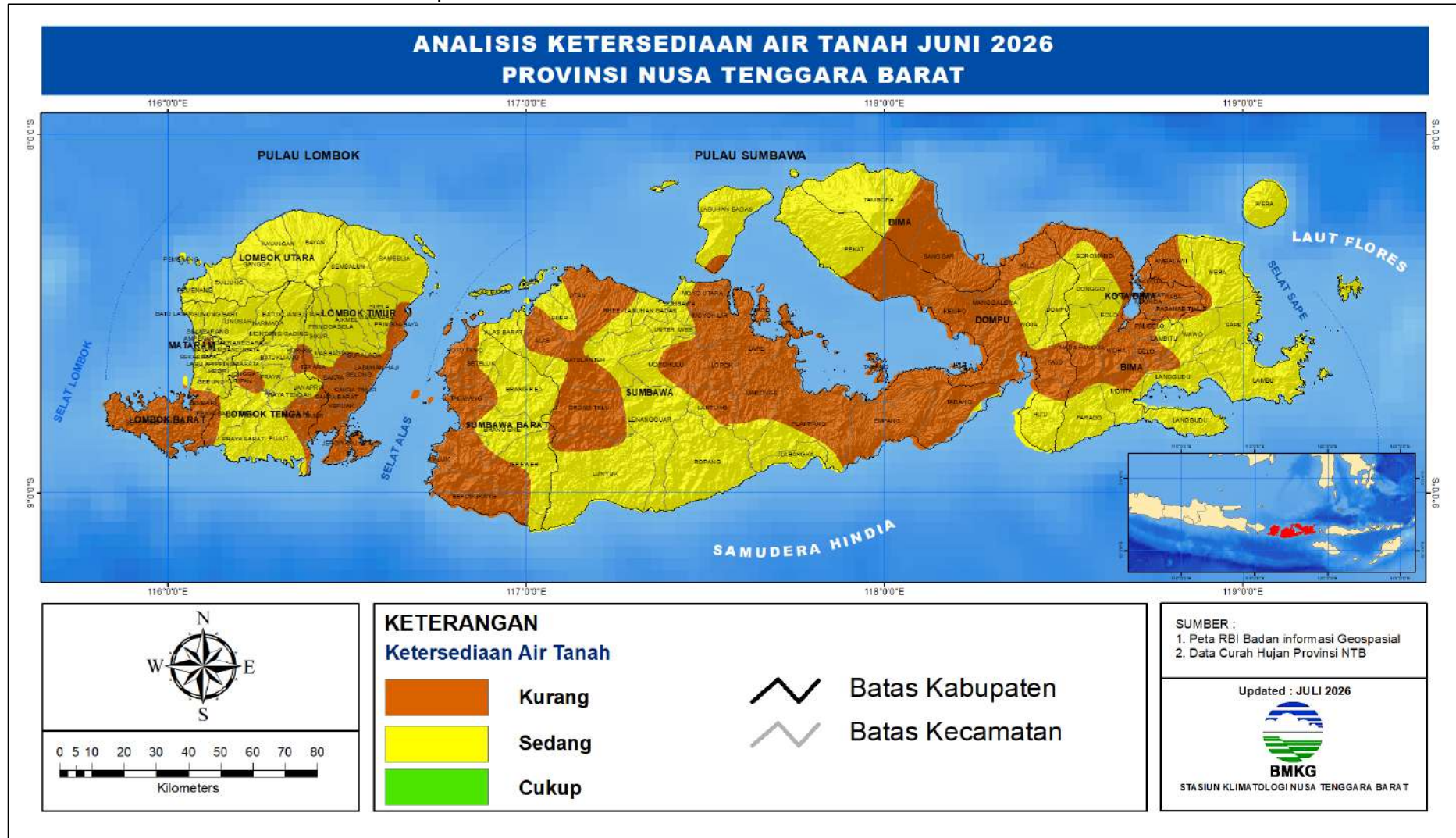
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026



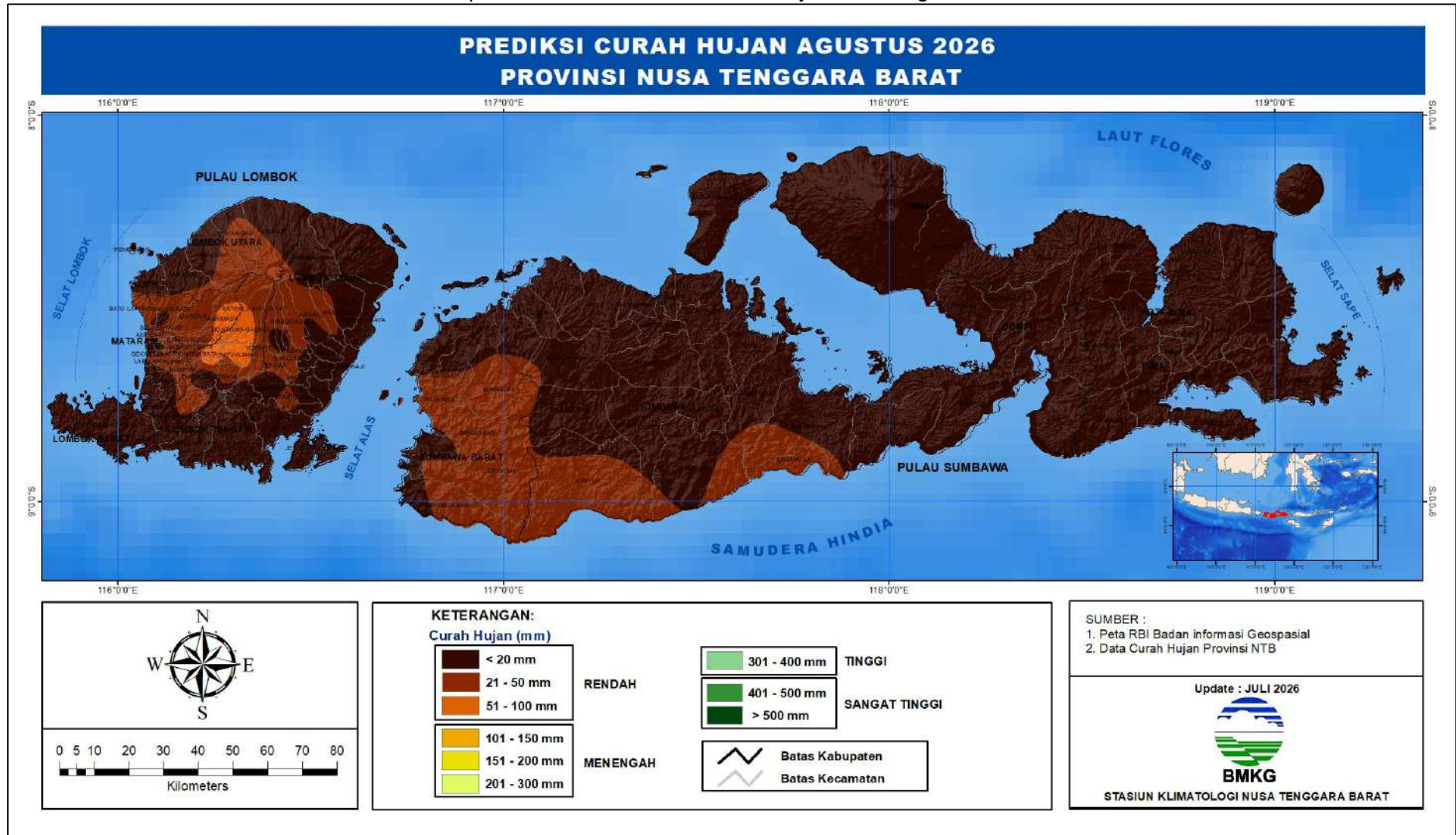
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2026



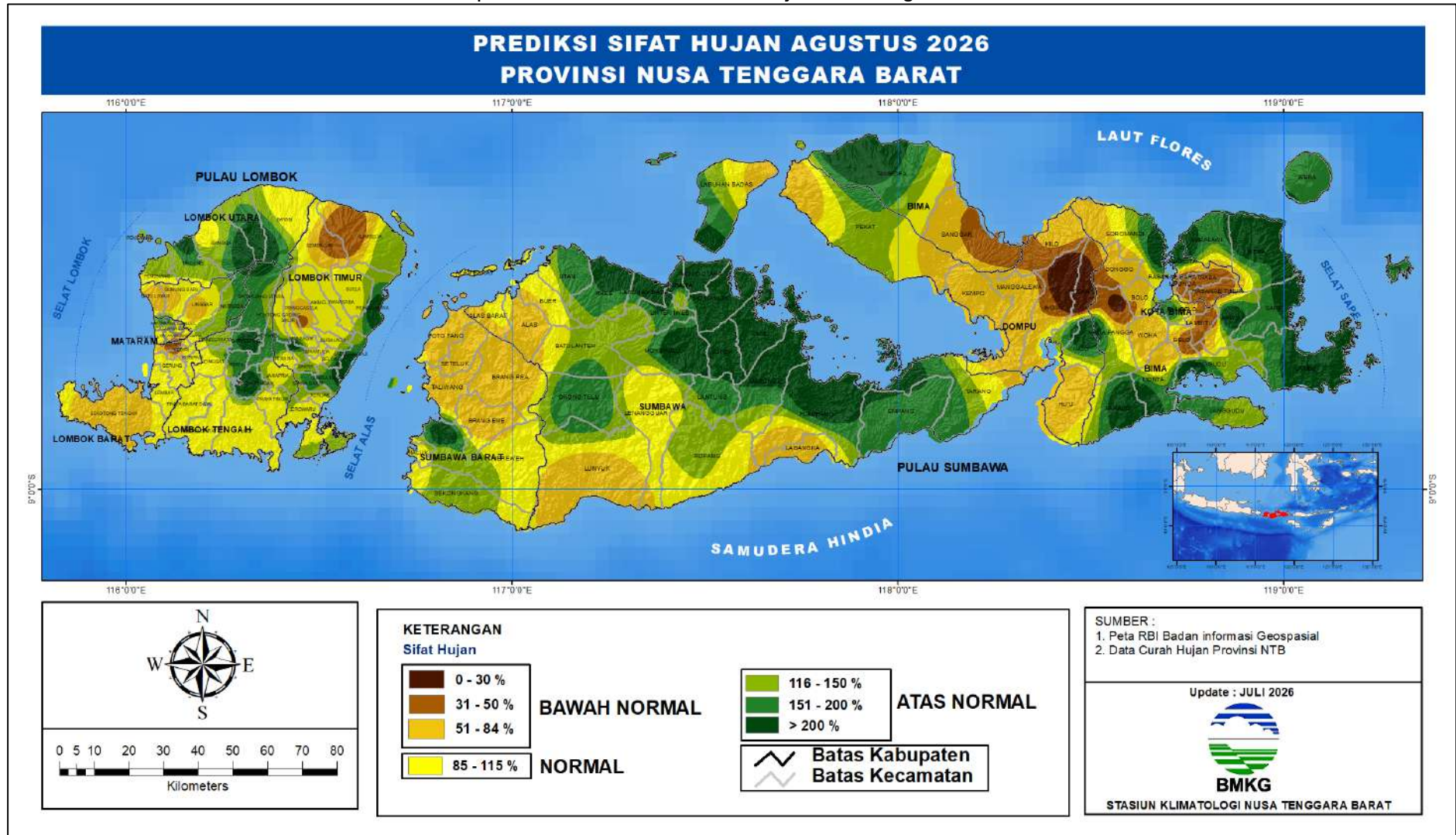
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2026



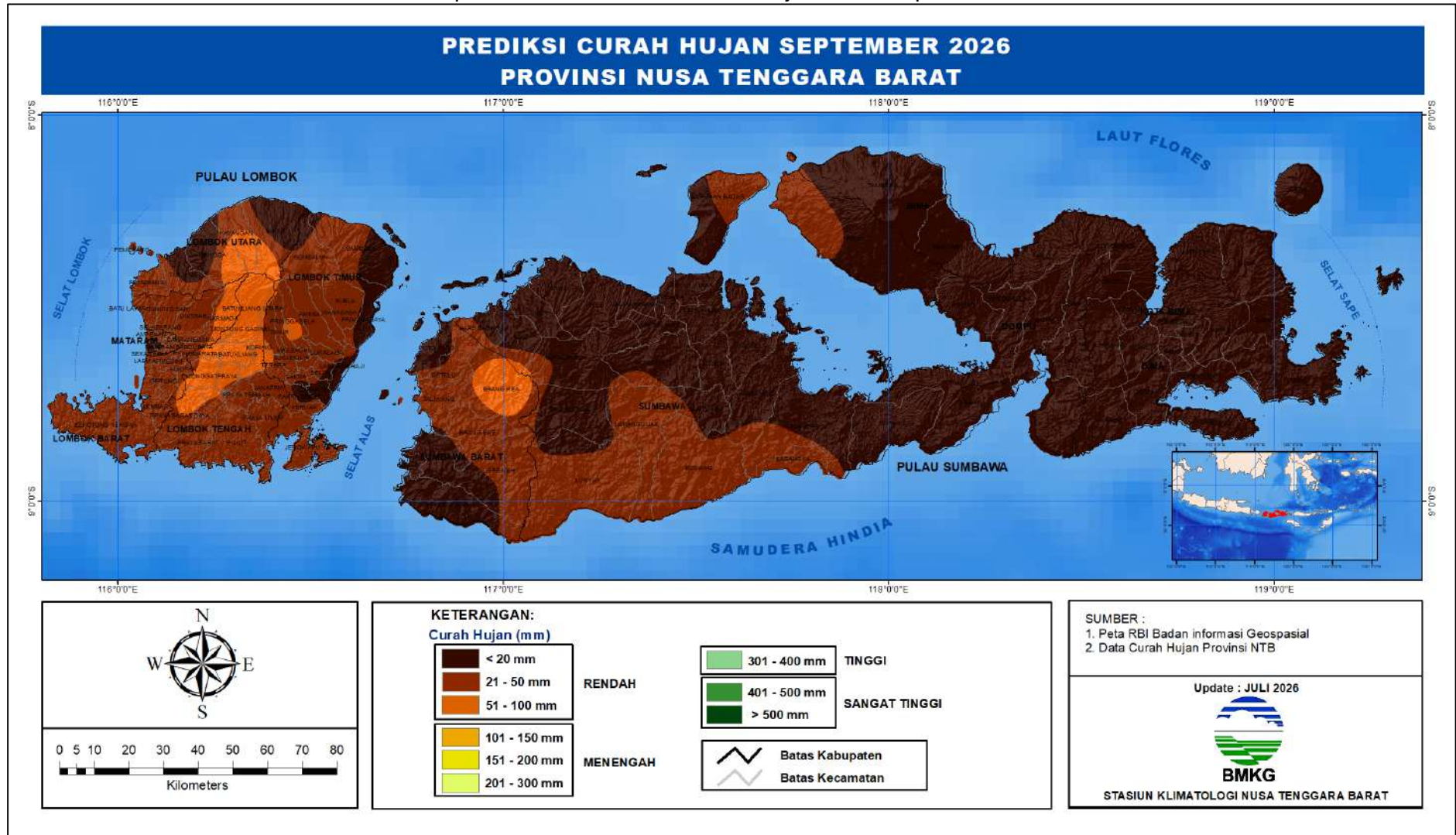
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026



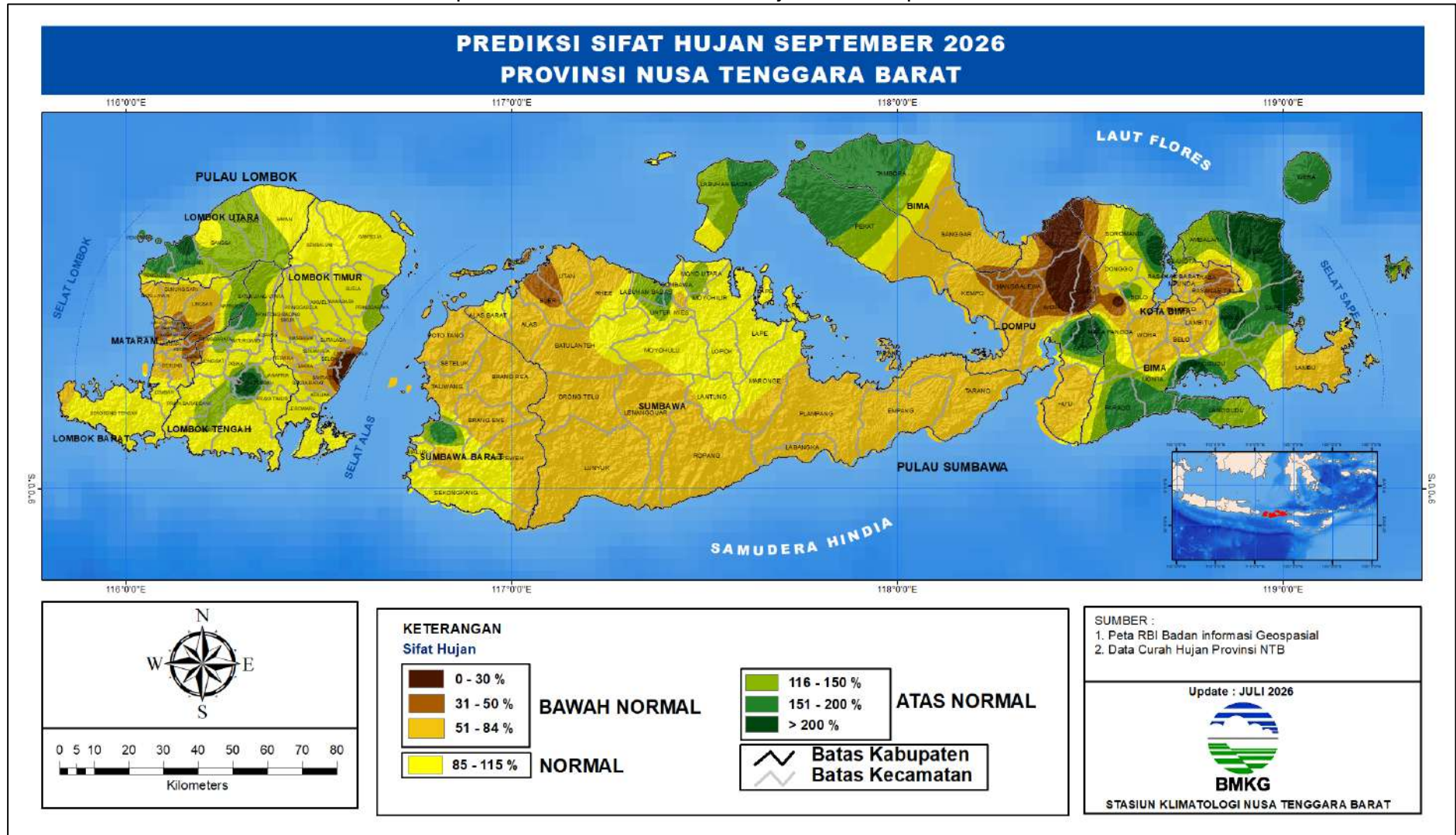
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026



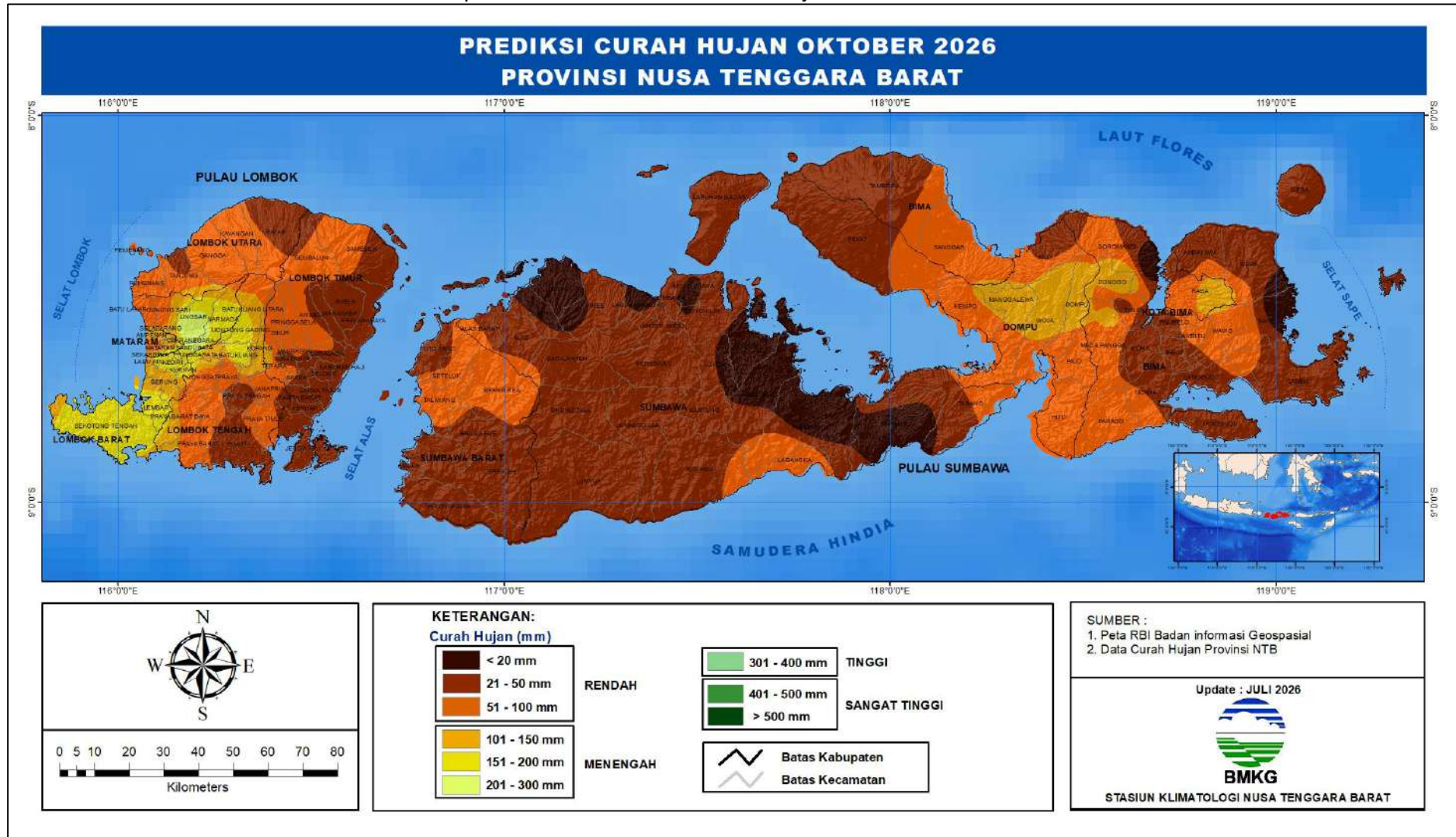
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026



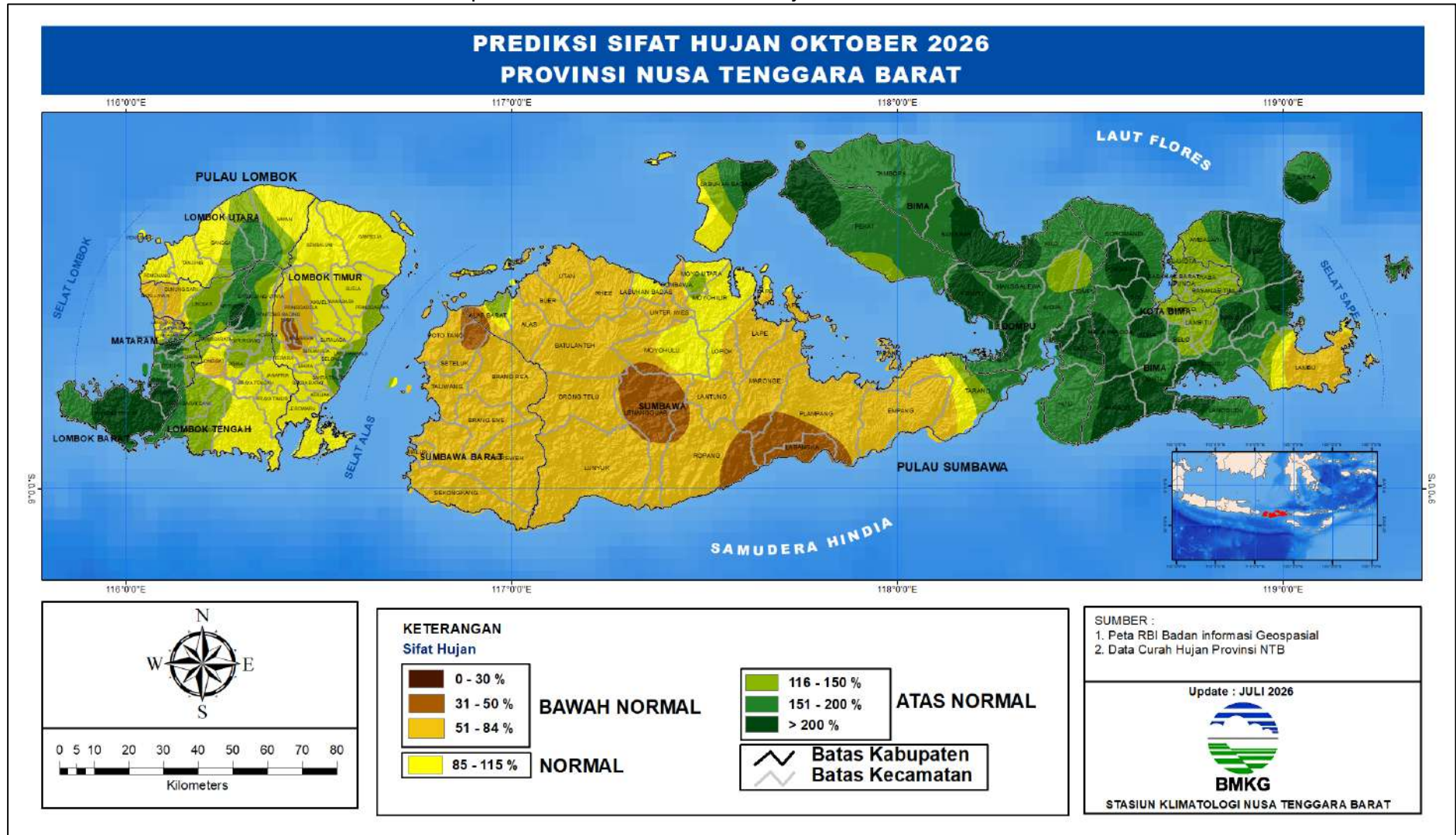
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026



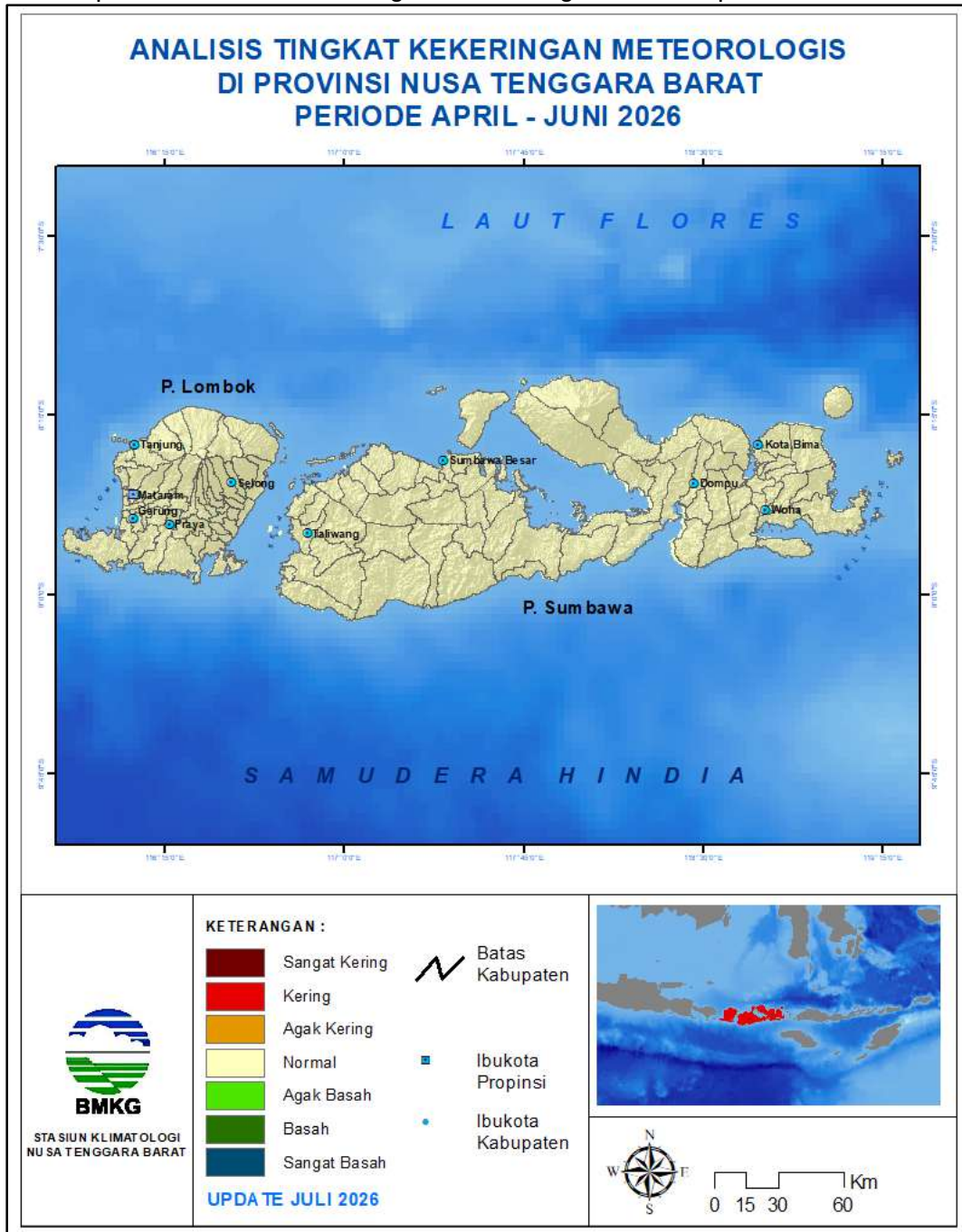
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026



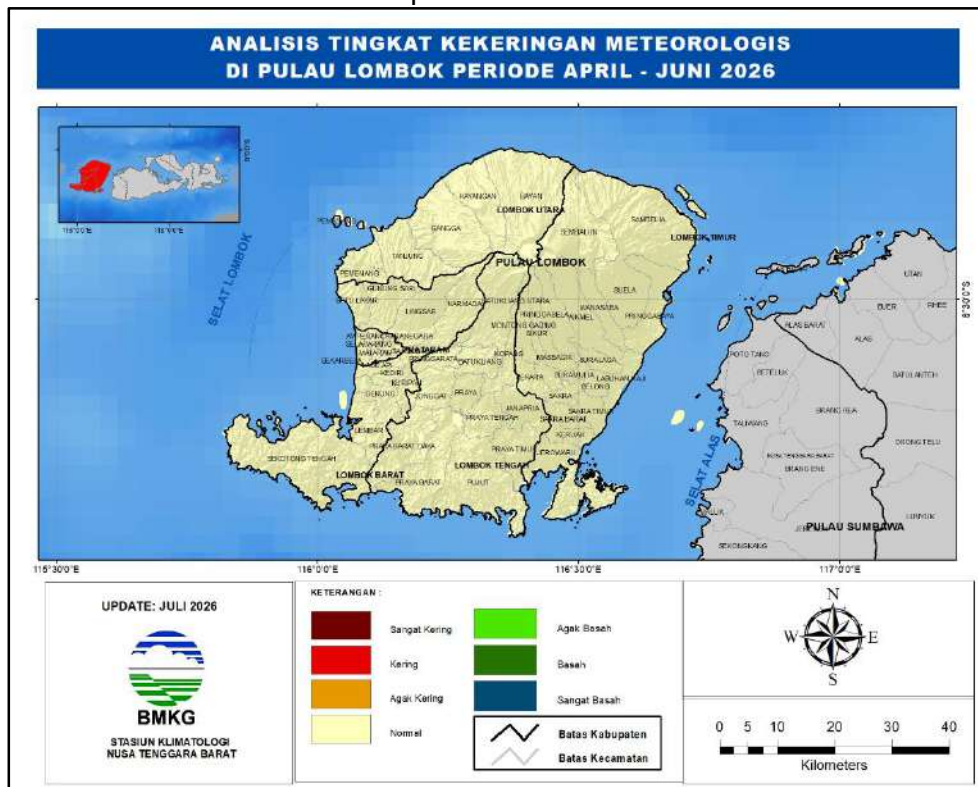
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026



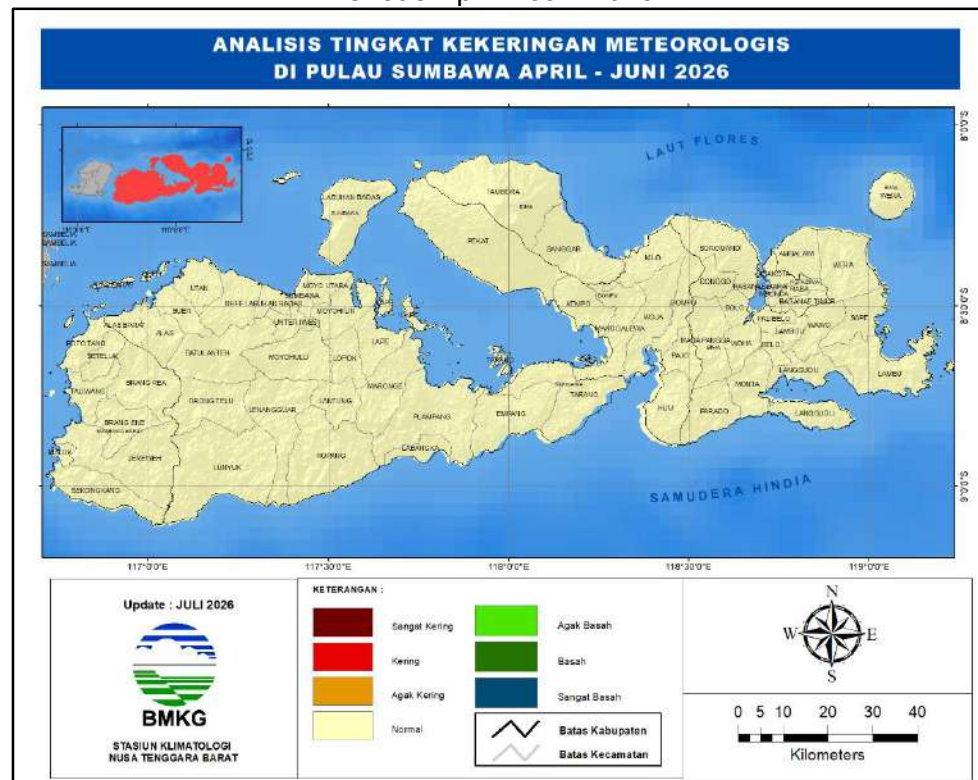
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2026



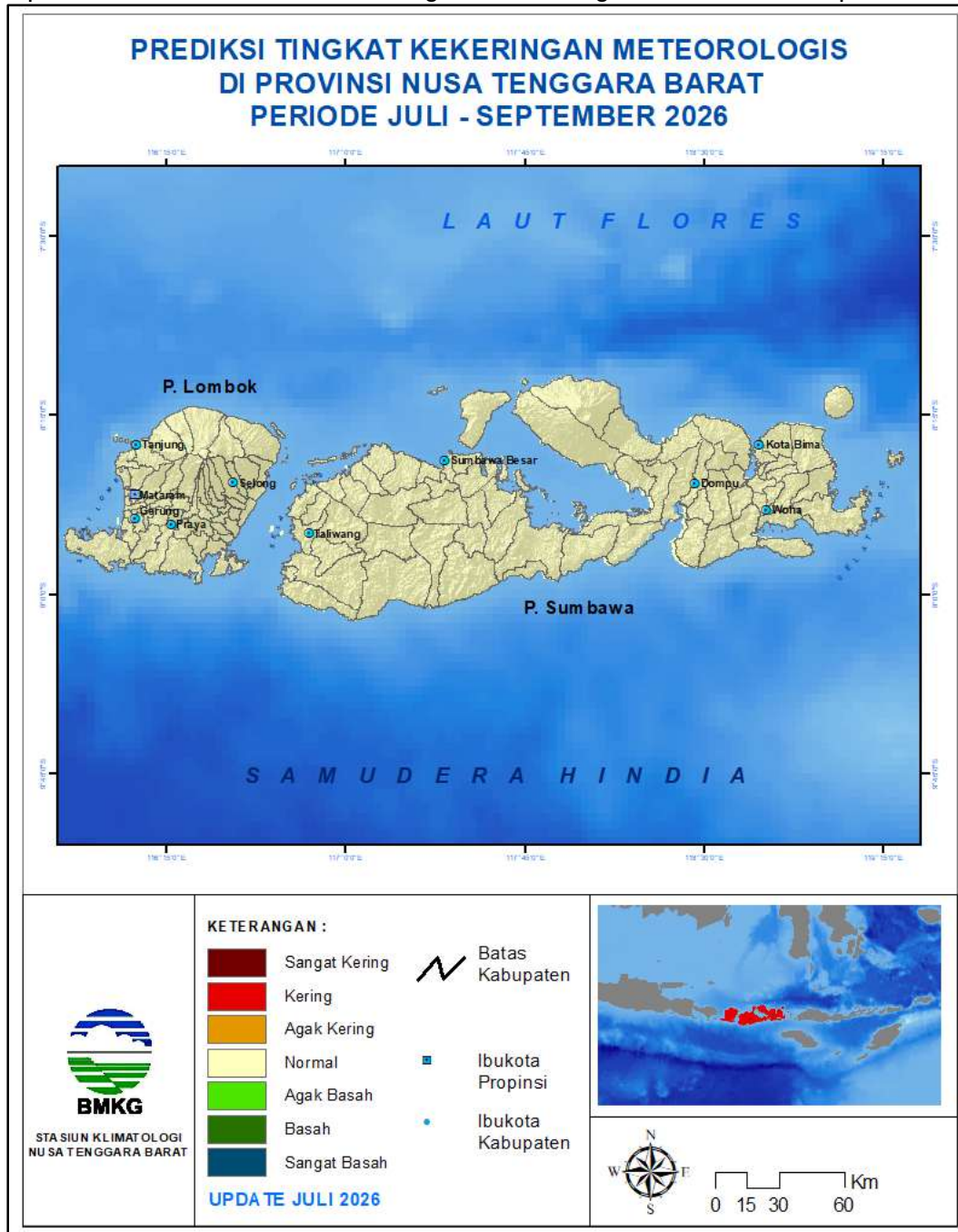
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April – Juni 2026



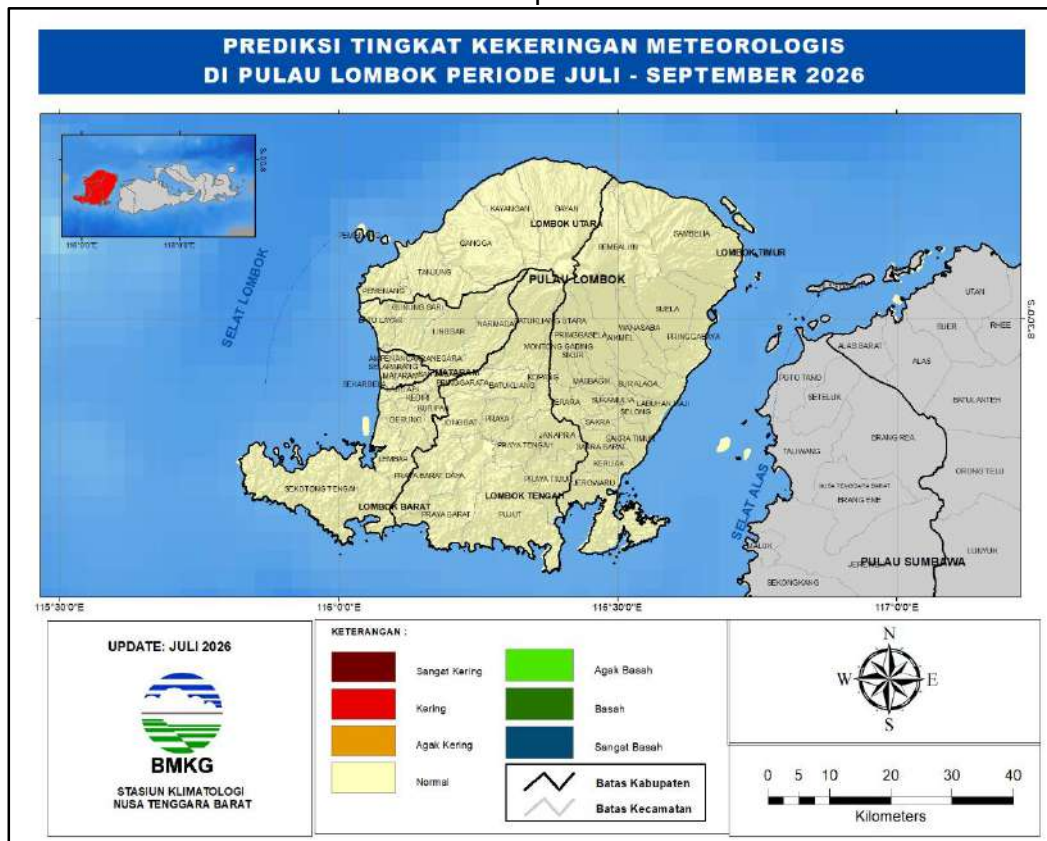
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April – Juni 2026



Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2026



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli – September 2026



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli – September 2026



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 30 Juni 2026

